

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan seluruh asetnya untuk mendapatkan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan sehingga profitabilitas semakin meningkat. Tujuan perusahaan adalah perusahaan mengelola seluruh asetnya yang dimiliki dengan baik untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi sehingga profitabilitas yang tinggi mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019. Perusahaan manufaktur dipilih oleh peneliti dikarenakan pertumbuhan produksi industri manufaktur pada kuartal 1 tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,45% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur semakin produktif dan kompetitif untuk melakukan pengembangan-pengembangan terhadap produknya dengan melakukan berbagai inovasi sehingga memiliki pangsa pasar yang lebih luas, serta saham dari perusahaan manufaktur semakin banyak diminati oleh kalangan investor daripada perusahaan-perusahaan

lainnya, karena saham dari perusahaan manufaktur tahan terhadap krisis ekonomi, hal ini disebabkan sebagian besar produk dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat sehingga sangat kecil kemungkinan perusahaan mengalami kerugian (Jannah, 2019).

Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja digunakan untuk menghitung seberapa besar aset lancar berputar untuk menghasilkan penjualan. Modal kerja yang telah dikeluarkan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan diharapkan dapat masuk kembali ke dalam perusahaan yang dihasilkan melalui penjualan perusahaan, sehingga modal kerja dapat cepat berputar dalam periode yang telah ditentukan. Semakin cepat modal kerja berputar menunjukkan banyaknya penjualan yang sudah terjual sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Miswanto et al. (2017), Puspita dan Hartono (2018), Santini dan Baskara (2018), serta dan Usman et al. (2017) menunjukkan hasil yaitu perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggarsari dan Aji (2018), serta Chotimah dan Susilowibowo (2014)

menunjukkan hasil yaitu perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah indikator permintaan pasar atas suatu produk serta daya saing perusahaan dalam lingkup industri. Pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan investasi perusahaan pada periode masa lalu dan bisa dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa mendatang. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka menunjukkan penjualan perusahaan mengalami peningkatan sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Chotimah dan Susilowibowo (2014), serta Vahid et al. (2012) menunjukkan hasil yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Miswanto et al. (2017) menunjukkan hasil yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah seberapa besar suatu perusahaan yang dinilai dari total aset, total penjualan, serta jumlah laba yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki ukuran besar bisa dihitung dengan jumlah keseluruhan aset yang menggambarkan kondisi perusahaan dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung lebih cepat untuk mendapatkan keuntungan sehingga akan meningkatkan profitabilitas, tetapi

perusahaan yang memiliki ukuran besar maka tingkat risiko yang dimiliki perusahaan semakin tinggi karena konflik dan beban yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga akan menurunkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggarsari dan Aji (2018), Charles, Ahmed, dan Joshua (2018), Miswanto et all. (2017), dan Vahid et all. (2012) menunjukkan hasil yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Hartono (2018), serta Sukmayanti dan Triaryati (2019) menunjukkan hasil yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, serta penelitian yang dilakukan oleh Santini dan Baskara (2018) menunjukkan hasil yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor keempat yang bisa mempengaruhi profitabilitas yaitu *leverage*. *Leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* digunakan untuk meningkatkan modal yang dimiliki perusahaan, tujuannya supaya perusahaan dapat membiayai kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan keuntungan sehingga akan meningkatkan profitabilitas, tetapi apabila proporsi *leverage* tidak diperhatikan dapat mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan lebih kecil karena pembayaran biaya bunga sangat besar yang akan membebani perusahaan sehingga akan menurunkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rionita dan Abundanti (2018) menunjukkan hasil yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Charles, Ahmed, dan Joshua (2018), serta Putra dan Badjra (2015) menunjukkan hasil yaitu *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya terkait antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kreditur dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan yang luas bagi peneliti mengenai perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah perbendahraan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai refresnsi bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan skripsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang sudah dilakukan secara teori dan berkaitan

dengan permasalahan yang sedang diteliti, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisis uraian mengenai subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, serta pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.